**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Nilai MAP, HR dan RR sebelum dilakukan terapi musik klasik pada responden di RS Katolik Budi Rahayu Blitar.

Responden yang mengalami ketidakstabilan hemodinamik pada MAP sebanyak 7 orang (43,8%) sedangkan pada HR sebanyak 3 orang (18,8%) dan yang mengalami ketidakstabilan pada RR sebanyak 11 orang (68,8%).

1. Gambaran Nilai MAP, HR dan RR setelah dilakukan terapi musik klasik pada responden di RS Katolik Budi Rahayu Blitar.

Dari semua responden yang masih mengalami ketidakstabilan hemodinamik pada MAP sebanyak 4 orang (25%) sedangkan pada HR sebanyak 2 orang (12,5%) dan yang mengalami ketidakstabilan pada RR sebanyak 2 orang (12,5%).

1. Pengaruh terapi musik klasik terhadap status hemodinamik pada pasien cedera kepala di RS Katolik Budi Rahayu Blitar.
2. Ada pengaruh terapi musik klasik terhadap nilai MAP pada pasien cedera kepala di RS Katolik Budi Rahayu Blitar, dengan nilai *p-value <0,05.*
3. Tidak ada pengaruh terapi musik klasik terhadap HR pada pasien cedera kepala di RS Katolik Budi Rahayu Blitar, dengan nilai *p-value > 0,05.*
4. Ada pengaruh terapi musik klasik terhadap RR pada pasien cedera kepala di RS Katolik Budi Rahayu Blitar dengan nilai *p-value < 0,05.*

**5.2 Saran**

Masukan dan usulan yang positif yang sifatnya untuk membangun dibidang kesehatan dan keperawatan khususnya baik yang terjadi di Rumah Sakit, yang terjadi pada perawat, maupun yang terjadi pada klien. Adapun saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Perawat

Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan pada perawat mampu merawat pasien yang mengalami cedera kepala untuk mencegah kematian atau kerusakan sel otak dengan memberikan terapi musik klasik.

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana atau bahan kajian dalam meningkatkan peran petugas kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam hal memberikan perawatan pada pasien cedera kepala di RS Katolik Budi Rahayu.

1. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi *evidence based practice* dalam upaya menstabilkan hemodinamik pada pasien cedera kepala.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahra,M 2016 “ Pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart dan Terapi Musik Kesukaan Terhadap Tingkat Depresi Mahasiswa Tugas Akhir Fisioterapi S1 di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Penelitian S1 Keperawatan. diakses tgl 15 November 2019 (<http://eprint.ums.ac.id/42099/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>)

Batticaca, Fransisca B. 2012. *Asuhan keperawatan pada klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan.*Jakarta: Salemba Medika

Camphell, D. 2002. *Efek Mozart memanfaatkan kekuatan music untuk mempertajam* pikiran*, meningkatkan kreatifita*s *dan menyehatkan tubuh.* Terjemahan Widodo, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Djohan 2011. *Terapi Musik Teori dan aplikasi*. Yogyakarta Galangpress

Ganong, W.F. 2005. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta : EGC

Hardian, 2007. *Keperawatan Kritis Edisi 8.* Jakarta : EGC

Krisandi, 2013. Gambaran Status Kognitif Pada Pasien Cedera Kepala yang Telah Diijinkan Pulang di RSUD Arifin Pekanbaru,Jurnal Keperawatan. diakses oktober 2019 [(https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/4764/JURNAL%20ANDI%20EBIET%20KRISANDI.pdf?sequence=1&isAllowed=y](file:///D%3A%5CBunda%5CKULIAH%5CTUGAS%20SKRIPSI%5Cyg%20dipakai%5CBARU%5CSKRIPSI%5C%28https%3A%5Crepository.unri.ac.id%5Cbitstream%5Chandle%5C123456789%5C4764%5CJURNAL%20ANDI%20EBIET%20KRISANDI.pdf%3Fsequence%3D1%26isAllowed%3Dy))

Kumar,R. 2013*. Dasar-dasar Patofisiologi penyakit*. Jakarta: Binarupa Aksara

Lestari,W, 2015. “ Pemberian Terapi Musik terhadap Status Hemodinamik Pasien Koma Pada Asuhan Keperawatan Tn S dengan Stroke Hemoragik di Ruang High Care Unit (HCU) Anggrek II RSU Moewardi Surakarta”. KTI Program DIII keperawatan, diakses 30 November 2019 (<http://fmipa.umri.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/SRI-HANDAYANI-TERAPI-MUSIK-PD-PSN-KOMA.pdf>)

Maharani, A, 2011. “ Durasi pemberian Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak. Skripsi Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto, diakses 30 November 2019.

Muttaqin, A. 2011. *Asuhan Keperawatan klien dengan Gangguan Sistem Persarafan.* Jakarta : Salemba Medika.

Muttaqin, A dan Sari, K.2011. *Asuhan keperawatan Perioperdif: Konsep, Proses, dan Aplikasi.*jakarta: Salemba Medika.

Novita, D, 2012. Pengaruh Terapi musik terhadap Nyeri Post Operasi Open Reduction Internal Fixation (ORIF) di RSUD DR.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung, Tesis, Universitas Indonesia.Jakarta diakses tanggal 2 November (<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20328120-T30673%20-%20Pengaruh%20terapi.pdf>)

Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan,* Jakarta : Salemba Medika.

Panutan, 2016. *Pengaruh Musik Klasik Mozart Pada Kemampuan Spasial, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta,* diaksestgl 2 November 2019 (<https://id.123dok.com/document/yd7lp2jy-pengaruh-musik-klasik-mozart-pada-kemampuan-spasial.html>)

Pratiwi D, Pemberian terapi musik untuk meningkatkan status kesadaran pada asuhan keperawatan Tn.S dengan cedera kepala berat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga.Diakses tanggal 5 November 2019 (<http://docplayer.info/57688004-Dian-pratiwi-nim-p-13015.html>)

Rihiantoro,dkk, 2008. Pengaruh Terapi Musik terhadap status hemodinamik pada pasien koma di ruang ICU sebuah Rumah Sakit di Lampung,Jurnal Keperawatan. diakses oktober 2019 (<http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/209/462>)

Salim, D. 2006. *Terapi Musik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Galang Press

Salim, D. 2006. *Psikologi Musik.* Jakarta : Penerbit Gramedia.